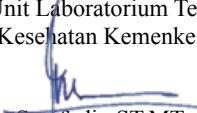


	POLTEKKES KEMENKES SURABAYA	Kode	: PJM -IK-LAB-i7-119-A6-B6
		Tanggal	: 7 Januari 2026
	INSTRUKSI KERJA UNIT LABORATORIUM TERPADU POLTEKKES KEMENKES SURABAYA	Revisi	: 01
		Halaman	: 1/2
PENGUNAAN TIMBANGAN ANALITIK - METLER TOLEDO MS 105 DU			
Tujuan	Sebagai pedoman penerapan langkah-langkah penggunaan Timbangan Analitik - Metler Toledo MS 105 DU		
Ruang Lingkup	Ruang Timbang - Jurusan Teknologi Laboratorium Medis - Poltekkes Kemenkes Surabaya.		
Petugas	1. Ka Unit Laboratorium Terpadu. 2. Ka Unit Laboratorium Jurusan Teknologi Laboratorium Medis. 3. Penanggung Jawab Dosen Pembimbing Praktikum, Laboran dan PLP 4. PJMK mahasiswa dari mata kuliah yang bersangkutan.		
Alat dan Bahan	1.TIMBANGAN ANALITIK - METLER TOLEDO MS 105 DU		
Fungsi	Berfungsi mengukur massa zat padat atau cair dalam skala kecil 0,1 mg atau 0,0001 g dengan akurasi maksimal. Penggunaannya meliputi Kalibrasi pada penaraan (tare) dan penimbangan sampel dalam keadaan ruang tertutup		
Instruksi Kerja	1. Persiapan: Pastikan neraca dalam posisi waterpass (gelembung udara di tengah) dan bersihkan piringan timbang (weighing pan). 2. Menyalakan: Tekan tombol power dan tunggu sekitar 15-30 menit agar sistem stabil. 3. Kalibrasi: Lakukan kalibrasi internal atau eksternal untuk menjamin akurasi. 4. Penaraan (Tare): Buka pintu kaca, letakkan wadah (kaca arloji/kertas timbang), tutup pintu, lalu tekan tombol 'Tare' atau 'Zero' agar layar kembali menunjukkan angka 0,00000 g. 5. Penimbangan: Masukkan bahan yang ditimbang secara perlahan ke dalam wadah menggunakan spatula. Tutup kembali pintu kaca. 6. Membaca Hasil: Tunggu indikator stabilitas muncul di layar, lalu catat massa sampel. 7. Pembersihan & Mematikan: Ambil sampel, bersihkan sisa bahan dengan kuas, dan matikan neraca		
Indikator	Alat dapat berfungsi secara baik saat digunakan.		
Rekaman Mutu	-		
Referensi	Buku manual penggunaan alat		
VERIFIKASI			
Ka. Unit Laboratorium Terpadu Polteknik Kesehatan Kemenkes Surabaya  Syarifudin ST.MT NIP. 197408012001121003			